

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman selada (*Lactuca sativa*. L) merupakan sejenis tanaman sayuran yang digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lalapan. Selada sangat berpotensi sebagai penyedia unsur-unsur mineral penting yang dibutuhkan oleh tubuh karena nilai gizinya tinggi. Selada mempunyai kandungan vitamin C serta asam folat yang berkhasiat membantu reaksi penting metabolisme asam amino juga membantu pembentukan sel darah merah dan sel darah putih dalam sumsum tulang, mencegah kanker, meningkatkan daya tahan tubuh serta mengatasi insomnia.

Kedudukan selada sebagai salah satu jenis sayuran yang memiliki nilai ekonomis, menyebabkan tanaman ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai salah satu komoditi usaha tani yang menguntungkan. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas perlu dilakukan peningkatan produksi tanaman selada.

Produksi selada di Indonesia yaitu 9.72 ton pada tahun 2012 menjadi 10.10 ton pada tahun 2013, tetapi pada tahun 2014 produksi tanaman selada mengalami penurunan menjadi 9.91 ton. Rendahnya produksi selada terjadi karena menurunnya kualitas tanah baik sifat fisik, kimia dan biologi tanah disebabkan hilangnya unsur hara di dalam tanah. Penambahan unsur hara di dalam tanah untuk meningkatkan produksi tanaman selada dapat dilakukan dengan cara pemupukan. Pemupukan dapat dilakukan dengan pemakaian pupuk organik dan pupuk anorganik (Anonimus, 2015).

Salah satu pupuk yang dapat dimanfaatkan untuk membantu memperbaiki kesuburan tanah ialah pupuk NPK organik, budidaya tanaman Selada sangat

membutuhkan unsur hara N,P, dan K untuk meningkatkan produksi. Oleh karena itu untuk memperoleh pertumbuhan yang baik, maka unsur hara yang tersedia dalam tanah harus cukup. Upaya yang dapat dilakukan ialah dengan penambahan unsur hara melalui pemupukan. Salah satu pupuk majemuk yang dapat dimanfaatkan ialah Pupuk NPK organik. Pupuk NPK organik adalah pupuk yang mengandung unsur hara makro dan mikro sehingga cocok untuk semua jenis tanaman, misalnya budidaya pada tanaman selada.

Pupuk NPK organik mengandung unsur hara nitrogen (N), posfor (P), dan kalium (K), pupuk NPK organik juga mengandung unsur hara Ca, Mg, dan S yang sangat dibutuhkan tanaman. Selain itu pupuk NPK organik juga dapat memperbaiki kesuburan tanah dan unsur hara yang terdapat pada pupuk organik juga mudah tersedia bagi tanaman sehingga dengan pemberian NPK organik dan Gandasil-D diharapkan dapat meningkatkan produksi tanaman selada.

Selain pemberian pupuk melalui tanah, pemberian pupuk melalui daun juga dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman selada. Pemberian pupuk melalui daun dengan cara penyemprotan bertujuan agar pupuk langsung dapat diserap guna mencukupi kebutuhan unsur hara bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Selain itu pemupukan melalui daun juga bertujuan untuk melengkapi unsur hara yang telah diberikan melalui tanah, pemupukan ini sangat efektif diterapkan pada keadaan tanah yang kurang subur dan kurang air. Pupuk daun termasuk kedalam golongan pupuk anorganik cair yang mengandung unsur hara makro dan mikro dan cara pemberiannya kepada tanaman melalui penyemprotan ke daun. Salah satu pupuk daun yang dapat dimanfaatkan ialah pupuk Gandasil-D.

Pupuk daun Gandasil-D merupakan pupuk anorganik yang dirancang sebagai makanan seimbang yang lengkap dengan unsur hara makro (N, P, K Ca, Mg, dan S)

dan mikro (B, Fe, Mn, Cu, Zn, Mo, Co, dan Cl) untuk berbagai jenis tanaman (Ali, 2017). Sehingga dengan pemberian NPK organik yang dikombinasikan dengan pupuk Gandasil-D dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman selada. Karena unsur hara makro dan mikro yang terdapat pada pupuk daun Gandasil-D dapat memenuhi kebutuhan unsur hara yang diperlukan tanaman selada untuk mendukung pertumbuhannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian NPK organik dan Gandasil-D terhadap hasil tanaman selada (*Lactuca sativa*. L).

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi pemberian NPK organik dan Gandasil-D terhadap hasil tanaman selada.
2. Untuk mengetahui pengaruh utama NPK organik terhadap hasil tanaman selada.
3. Untuk mengetahui pengaruh utama Gandasil-D terhadap hasil tanaman selada